

ABSTRAK

M. ROSADI, NPM 2022078 : Judul **“EFEKTIVITAS PROGRAM BALAI LATIHAN KERJA (BLK) DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”**.
Dibimbing oleh **Bapak Dr. Irza Setiawan, S.Sos, M.AP** sebagai Pembimbing I
dan **Bapak Ahmad Baihaqi, S.Sos, M.AP.** sebagai Dosen Pembimbing II

Indonesia memiliki sumber daya alam dan jumlah penduduk besar yang didominasi usia produktif, namun kualitas SDM yang rendah berdampak pada tingginya pengangguran, termasuk di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang didominasi usia produktif. BLK Amuntai berperan meningkatkan keterampilan tenaga kerja, tetapi masih ditemukan masalah seperti ruang pelatihan sempit, informasi penerimaan tidak jelas, dan sarana kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program balai latihan kerja (BLK) di kabupaten hulu sungai utara dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan berjumlah 21 orang (kepala BLK, instruktur, dan siswa/alumni) yang dipilih dengan *convenience sampling*. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, bahan referensi, dan *member check*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Program BLK Kabupaten Hulu Sungai Utara cukup efektif dapat dilihat dari beberapa aspek berikut . *Pertama*, Pemahaman program efektif karena peserta telah memahami tujuan, manfaat, dan mekanisme pelatihan setelah mendapatkan penjelasan dari instruktur. *Kedua*, Tepat sasaran efektif, sebab program menyasar pencari kerja, lulusan SMA/SMK, dan masyarakat yang membutuhkan peningkatan keterampilan sehingga manfaat dirasakan langsung oleh kelompok yang sesuai. *Ketiga*, Tercapainya tujuan cukup efektif karena pelatihan mampu meningkatkan keterampilan teknis dan pengetahuan dasar dunia kerja, meskipun belum seluruh lulusan terserap kerja. *Keempat*, ketepatan waktu kurang efektif akibat durasi pelatihan yang relatif singkat sehingga materi dan praktik belum maksimal. *Kelima*, perubahan nyata juga belum sepenuhnya efektif karena peningkatan keterampilan belum diikuti secara merata oleh penyerapan kerja atau peningkatan pendapatan lulusan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi meliputi Faktor pendukung meliputi kompetensi instruktur, relevansi program dengan kebutuhan pasar kerja, tingginya motivasi peserta, serta pemanfaatan media sosial untuk informasi. Faktor penghambat mencakup keterbatasan sarana-prasarana dan teknologi, waktu pelatihan yang singkat, serta belum optimalnya tindak lanjut dan penyaluran kerja pasca pelatihan.

Untuk meningkatkan disarankan kepada kepala BLK untuk meningkatkan sarana, prasarana, dan kejelasan informasi pelatihan. Pemerintah daerah perlu memberi dukungan kebijakan serta mendorong kolaborasi dengan desa dan swasta. Peserta dan alumni diharapkan memaksimalkan keterampilan serta aktif mencari kerja atau berwirausaha. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengkaji serapan kerja alumni.

ABSTRACT

M. ROSADI, Student ID 2022078: Thesis entitled “**THE EFFECTIVENESS OF THE JOB TRAINING CENTER (BLK) PROGRAM IN HULU SUNGAI UTARA REGENCY.**” Supervised by **Dr. Irza Setiawan, S.Sos., M.AP.** as Advisor I and **Ahmad Baihaqi, S.Sos., M.AP.** as Advisor II.

Indonesia possesses abundant natural resources and a large population dominated by productive-age individuals; however, the relatively low quality of human resources has contributed to high unemployment rates, including in Hulu Sungai Utara Regency. The Amuntai Job Training Center (BLK) plays a role in improving workforce skills, yet several issues remain, such as limited training space, unclear admission information, and inadequate facilities. This study aims to examine the effectiveness of the BLK program in Hulu Sungai Utara Regency and the factors influencing it.

This research employed a descriptive qualitative approach. A total of 21 informants (the Head of BLK, instructors, and trainees/alumni) were selected using convenience sampling. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. Credibility was ensured through prolonged observation, increased persistence, triangulation, reference materials, and member checking.

The findings indicate that the effectiveness of the BLK program in Hulu Sungai Utara Regency is moderately effective. First, program understanding is effective, as participants comprehend the objectives, benefits, and mechanisms after receiving explanations from instructors. Second, target accuracy is effective, as the program appropriately serves job seekers, high school/vocational graduates, and individuals requiring skill enhancement. Third, goal achievement is moderately effective, as training improves technical skills and basic workplace knowledge, although not all graduates are immediately absorbed into employment. Fourth, timeliness is less effective due to relatively short training duration. Fifth, tangible outcomes are not fully effective, as skill improvement has not been evenly followed by employment absorption or income increases. Supporting factors include instructor competence, program relevance to labor market needs, high participant motivation, and the use of social media for information dissemination. Inhibiting factors include limited facilities and technology, short training duration, and suboptimal post-training follow-up and job placement.

It is recommended that BLK improve facilities, infrastructure, and clarity of training information. The local government should strengthen policy support and encourage collaboration with villages and the private sector. Participants and alumni are expected to maximize their skills and actively seek employment or entrepreneurship opportunities. Future researchers are encouraged to apply quantitative approaches and examine alumni employment absorption rates.